PELAYANAN HOLISTIK DALAM KONTEKS SINKRETISME: STUDI ALKITABIAH TENTANG RELEVANSI DAN TANTANGAN

Tri Budi Hartanto
Ivan Tommy Marlietama
Yahyo
Prodi Pasca Sarjana Teologi STTAI

ABSTRAK

Pelayanan holistik memandang manusia sebagai kesatuan yang utuh, meliputi aspek rohani, jiwa, dan tubuh, serta bertujuan untuk memulihkan seluruh dimensi kehidupan sesuai rencana Allah. Di sisi lain, dalam pelaksanaannya di tengah masyarakat Indonesia—termasuk di Kabupaten Semarang—pelayanan gereja sering menghadapi tantangan sinkretisme, yaitu pencampuran ajaran Alkitab dengan unsur kepercayaan tradisional dan budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep pelayanan holistik menurut perspektif Alkitab, mengidentifikasi bentuk-bentuk sinkretisme yang muncul, menganalisis relevansi pelayanan holistik berbasis Alkitab, serta menguraikan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis teks Alkitabiah, serta pengamatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan holistik yang benar tetap berakar pada kebenaran Firman Tuhan, mampu menyesuaikan konteks budaya tanpa mengorbankan inti ajaran, serta menjadi jawaban teologis dan praktis untuk menjaga kemurnian iman di tengah pengaruh sinkretisme.

Kata kunci: *Pelayanan Holistik, Sinkretisme, Studi Alkitabiah, Relevansi, Tantangan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang utuh, terdiri dari aspek rohani, jasmani, emosional, sosial, dan ekonomi. Dalam pelayanan gereja sering ditemukan kecenderungan yang hanya menekankan satu aspek saja, misalnya hanya memperhatikan aspek rohani tanpa mempedulikan kebutuhan fisik dan kesejahteraan. Padahal pelayanan yang sejati seharusnya menyentuh seluruh dimensi kehidupan manusia, sebagaimana dicontohkan oleh Yesus Kristus.

Di sisi lain, di Indonesia yang memiliki beragam budaya dan tradisi, sering terjadi percampuran antara ajaran iman Kristen dengan kepercayaan tradisional, adat istiadat, atau unsur agama lain. Percampuran ini dikenal sebagai sinkretisme. Seringkali hal ini dianggap sebagai jalan tengah agar mudah diterima masyarakat, namun dapat mengaburkan kebenaran Alkitab dan melemahkan dasar iman orang percaya.

Oleh karena itu, perlu dikaji bagaimana pelayanan holistik dapat menjadi jawaban sekaligus menjadi cara untuk memurnikan iman dari pengaruh sinkretisme, tanpa mengabaikan nilai-nilai budaya yang tetap baik dan sesuai dengan kebenaran.

Rumusan Masalah

- Apa pengertian dan dasar Alkitabiah dari pelayanan holistik?
- Bagaimana bentuk dan dampak sinkretisme dalam kehidupan orang percaya?
- Mengapa pelayanan holistik tetap relevan diterapkan di tengah pengaruh sinkretisme?
- Tantangan apa saja yang dihadapi dan bagaimana solusinya berdasarkan ajaran Alkitab?

Tujuan Penulisan

- Menjelaskan dasar Alkitabiah pelayanan holistik.
- Menguraikan bentuk sinkretisme dan pengaruhnya bagi kehidupan iman.
- Menunjukkan relevansi pelayanan holistik sebagai alternatif pelayanan yang benar.
- Merumuskan strategi pelayanan yang dapat mengatasi tantangan sinkretisme.

Manfaat Penulisan

- Secara Teologis: Memperkaya khazanah pengetahuan tentang pelayanan yang sesuai dengan kehendak Tuhan.
- Secara Praktis: Memberikan panduan bagi pemimpin gereja dan pelayan untuk melaksanakan pelayanan yang utuh dan benar.
- Secara Akademis: Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang teologi praktika.

Metode Kajian

Penulisan ini menggunakan metode studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data dari Alkitab Terjemahan Baru, buku teologi, artikel ilmiah, dan sumber terpercaya lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis isi dan penafsiran Alkitab yang tepat.

KAJIAN TEORI DAN DASAR ALKITABIAH

Pengertian Pelayanan Holistik

Secara sederhana, pelayanan holistik adalah pelayanan yang memandang manusia sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Pelayanan ini tidak hanya berfokus pada keselamatan jiwa semata, tetapi juga memperhatikan kesehatan tubuh, pemenuhan kebutuhan ekonomi, keharmonisan hubungan sosial, serta pertumbuhan karakter rohani. Pelayanan ini bertujuan memulihkan manusia ke dalam rencana kesempurnaan Tuhan.

Dasar Alkitabiah Pelayanan Holistik

- Kejadian 1:27-28 — Manusia diciptakan utuh dan bertugas memelihara kehidupan secara menyeluruh.
- Ulangan 10:18-19 — Tuhan peduli terhadap kebutuhan orang miskin dan lemah.

- Matius 9:35 — "Yesus berkeliling di segala kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat, memberitakan Injil Kerajaan Sorga dan menyembuhkan segala penyakit dan kelemahan." Ayat ini jelas menunjukkan bahwa pelayanan Yesus mencakup pemberitaan firman dan pemulihan jasmani.
- Lukas 4:18-19 — Yesus menyatakan misi-Nya: memberitakan kabar baik kepada orang miskin, membebaskan orang yang tertawan, memulihkan penglihatan orang buta, dan membebaskan orang yang tertekan.
- Yakobus 2:14-17 — Iman tanpa perbuatan pada hakekatnya adalah mati. Artinya, iman harus terwujud dalam tindakan nyata membantu sesama.

Matius 9:35

"Yesus berkeliling di segala kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat, memberitakan Injil Kerajaan Sorga dan menyembuhkan segala penyakit dan kelemahan."

Analisis Mendalam:

Ayat ini memberikan gambaran paling jelas tentang teladan pelayanan yang utuh dari Yesus. Terdapat tiga unsur utama yang tidak terpisahkan:

- Mengajar: Berfokus pada pemulihan aspek rohani dan pemahaman akan kebenaran. Ini menjadi fondasi agar manusia mengenal siapa Tuhan dan apa kehendak-Nya.
- Memberitakan Injil: Menyampaikan kabar keselamatan yang menjadi jawaban atas kebutuhan paling mendasar manusia, yaitu pemulihan hubungan dengan Tuhan.
- Menyembuhkan segala penyakit dan kelemahan: Menunjukkan kepedulian Tuhan terhadap kondisi jasmani dan emosional manusia. Penyembuhan bukan sekadar keajaiban fisik, melainkan tanda bahwa Kerajaan Allah hadir untuk memulihkan segala kerusakan akibat dosa.

Relevansi:

Jika pelayanan hanya berhenti pada pemberitaan firman tanpa disertai kepedulian nyata terhadap kondisi fisik dan sosial, maka pelayanan menjadi tidak lengkap. Sebaliknya, jika hanya memperhatikan kebutuhan materi tanpa fondasi firman, maka pelayanan hanya bersifat sementara dan tidak menjawab kebutuhan kekal. Inilah inti pelayanan holistik. Di tengah pengaruh sinkretisme, orang sering mencari kesembuhan atau kesejahteraan melalui cara lain karena merasa pelayanan gereja kurang menjawab kebutuhan nyata. Pelayanan yang meneladani Yesus akan menjawab kebutuhan secara utuh sehingga orang tidak perlu lagi mencari pertolongan ke sumber lain.

Lukas 4:18–19

"Roh Tuhan ada pada-Ku, sebab Ia telah mengurapi Aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang miskin; Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan kebebasan kepada orang yang tertawan dan pemulihan penglihatan kepada orang buta, untuk membebaskan orang yang tertekan, dan untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah tiba."

Analisis Mendalam:

Ini adalah pernyataan resmi misi Yesus. Kata-kata ini menunjukkan bahwa karya keselamatan Tuhan mencakup seluruh dimensi kehidupan manusia:

- "Orang miskin": Meliputi mereka yang kekurangan secara materi, sosial, maupun rohani. Pelayanan holistik berarti membantu meningkatkan kesejahteraan hidup agar mereka dapat hidup bermartabat sebagai ciptaan Tuhan.
- "Orang tertawan": Bisa berarti tertawan oleh dosa, kebiasaan buruk, hutang, ketakutan, atau pengaruh roh jahat. Pembebasan ini memulihkan kebebasan hidup yang sejati.
- "Orang buta": Tidak hanya secara fisik, tetapi juga buta secara rohani, tidak memahami kebenaran, atau terjebak dalam kegelapan pemahaman seperti yang terjadi dalam praktik sinkretisme.
- "Orang tertekan": Meliputi tekanan batin, sosial, ekonomi, maupun budaya yang memberatkan hidup seseorang.

Relevansi:

Sinkretisme sering kali muncul karena rasa tertekan dan putus asa. Ketika orang merasa tidak ada jalan keluar, mereka mudah tergoda untuk menggabungkan ajaran iman dengan praktik yang dianggap lebih cepat memberikan solusi. Pelayanan holistik menjadi jawaban yang tepat karena ia membawa pemulihan secara komprehensif. Ketika seseorang dipulihkan secara rohani, jasmani, dan sosial, mereka akan semakin mengenal kebaikan dan kuasa Tuhan secara nyata, sehingga keyakinan menjadi kuat dan keinginan untuk bergantung pada hal-hal lain akan hilang.

Yakobus 2:14–17

"Saudara-saudaraku, apa gunanya jika seseorang berkata bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia? Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah seorang dari kamu berkata kepada mereka: 'Pergilah dengan selamat, tetaplah hangat dan kenyang,' tetapi kamu tidak memberikan apa yang mereka perlukan untuk tubuhnya, apa gunanya hal itu? Demikian juga halnya dengan iman: jika ia tidak disertai perbuatan, maka ia mati dengan sendirinya."

Analisis Mendalam:

Ayat ini menegaskan prinsip dasar pelayanan holistik: iman yang benar harus memiliki dampak nyata dalam kehidupan sehari-hari.

- Keterkaitan rohani dan materi: Yakobus menjelaskan bahwa kepedulian terhadap kebutuhan fisik adalah bukti nyata kebenaran iman seseorang. Iman yang sejati tidak memisahkan antara urusan rohani dan jasmani, karena keduanya adalah bagian dari kehidupan manusia yang utuh.
- Mencegah kesalahpahaman: Ayat ini meluruskan pandangan yang menganggap bahwa memperhatikan kebutuhan jasmani adalah hal yang kurang penting atau

bahkan mengurangi nilai rohani. Sebaliknya, melalaikan kebutuhan sesama justru menunjukkan iman yang belum utuh.

- Benteng melawan sinkretisme: Ketika gereja dan orang percaya saling melengkapi dan memenuhi kebutuhan satu sama lain secara nyata, maka persekutuan menjadi tempat yang aman dan lengkap. Orang tidak akan merasa kekurangan yang mendorongnya mencari pertolongan melalui cara-cara tradisional atau kepercayaan lain yang bisa membawa pada sinkretisme.

Relevansi:

Seringkali pintu masuk sinkretisme adalah rasa kekurangan dan ketidakpuasan. Jika kasih Tuhan dapat dirasakan secara nyata melalui pemenuhan kebutuhan hidup, maka iman menjadi semakin teguh. Pelayanan holistik yang didasarkan pada prinsip ini menjadikan Injil bukan hanya kata-kata, melainkan kekuatan yang mengubah seluruh aspek kehidupan.

Roma 12:2

"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

Analisis Mendalam:

Ayat ini menjadi dasar strategi menghadapi tantangan sinkretisme dalam kerangka pelayanan holistik.

- Perubahan batin yang mendasar: Pembaharuan budi berarti perubahan cara pandang yang menyeluruh. Pelayanan holistik membantu proses ini dengan memulihkan pandangan hidup manusia agar sesuai dengan rencana Tuhan. Ketika seseorang dipulihkan secara utuh, pola pikirnya pun berubah untuk melihat segala sesuatu dari sudut pandang firman Tuhan.
- Kemampuan membedakan: Salah satu akibat dari sinkretisme adalah kaburnya batas antara kebenaran dan kesesatan. Melalui pertumbuhan rohani yang disertai kesejahteraan hidup, orang percaya semakin memiliki kepekaan rohani untuk memilah mana nilai budaya yang tetap baik dan dapat dipertahankan, serta unsur mana yang bertentangan dengan firman Tuhan dan harus ditinggalkan.
- Tetap hidup di tengah dunia: Perintah ini bukan berarti menjauh dari masyarakat dan budaya, melainkan memiliki standar yang jelas. Pelayanan holistik membuat orang percaya menjadi saksi yang utuh, sehingga dapat memengaruhi lingkungan sekitar tanpa harus kehilangan jati diri iman yang benar.

Relevansi:

Ayat ini menghubungkan pelayanan holistik dengan kemampuan mempertahankan kemurnian iman. Semakin utuh pemulihan yang diterima seseorang, semakin kuat ia berdiri teguh menghadapi pengaruh luar, sehingga tidak mudah tercampur dengan praktik-praktik yang bisa merusak kebenaran iman.

1 Yohanes 3:18

"Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran."

Analisis Mendalam:

Ayat ini menegaskan kembali sifat kasih yang utuh dan nyata, yang menjadi inti dari pelayanan holistik.

- Kasih yang nyata: Kasih Tuhan yang sempurna harus dinyatakan secara nyata dalam segala kebutuhan hidup. Hal ini melengkapi pemberitaan firman agar pesan keselamatan dapat diterima dengan lebih terbuka.
- Kebenaran sebagai dasar: Kasih yang diberikan harus tetap berlandaskan kebenaran firman Tuhan. Artinya, membantu sesama bukan berarti menyetujui segala cara termasuk cara yang bertentangan dengan iman. Ini menjadi pedoman penting agar pelayanan tetap murni dan tidak tergelincir ke dalam bentuk sinkretisme.

Pengertian dan Bentuk Sinkretisme

Sinkretisme adalah percampuran dua atau lebih sistem kepercayaan, ajaran, atau praktik agama menjadi satu kesatuan baru. Dalam konteks Kristen, ini terjadi ketika ajaran Alkitab digabungkan dengan unsur kepercayaan tradisional yang bertentangan dengan firman Tuhan.

Contoh bentuknya:

- Menggunakan doa tetapi tetap percaya pada kekuatan benda pusaka atau ramuan tertentu sebagai penentu kesembuhan.
- Melakukan upacara adat yang mengandung unsur penyembahan selain kepada Tuhan, namun dianggap tetap sebagai bagian dari iman.
- Menggabungkan ajaran keselamatan dengan kepercayaan bahwa nasib seseorang ditentukan oleh hal-hal gaib.

Dampak Sinkretisme bagi Kehidupan Iman

- Melemahkan kepercayaan kepada kuasa Tuhan yang mutlak.
- Mengaburkan batas antara kebenaran dan kesesatan.
- Menghambat pertumbuhan rohani karena dasar iman menjadi tidak tegas.
- Berpotensi menjauhkan orang percaya dari hubungan yang benar dengan Tuhan.

RELEVANSI PELAYANAN HOLISTIK DI TENGAH SINKRETISME

Memenuhi Kebutuhan Secara Utuh

Seringkali orang tergoda pada sinkretisme karena kebutuhan mereka tidak terpenuhi. Jika pelayanan gereja hanya berbicara soal surga nanti tetapi tidak membantu kesulitan hidup sekarang, maka orang akan mencari jalan lain termasuk kepercayaan tradisional. Pelayanan holistik hadir untuk menjawab kebutuhan rohani sekaligus kebutuhan nyata, sehingga orang percaya merasa cukup hanya di dalam Tuhan.

Menjadi Jawaban Atas Kekosongan

Pelayanan holistik menunjukkan kasih Tuhan yang nyata. Ketika kasih Tuhan terasa secara menyeluruh, orang percaya semakin memahami bahwa hanya Tuhan yang memberikan pertolongan sempurna. Hal ini secara alami akan mengurangi ketergantungan pada unsur-unsur lain yang termasuk sinkretisme.

Memperkuat Identitas Iman

Dengan memahami bahwa Tuhan berkuasa atas seluruh aspek kehidupan, orang percaya memiliki dasar yang kuat untuk membedakan mana yang benar dan mana yang tidak. Pelayanan ini mengajarkan bahwa iman kepada Tuhan meliputi seluruh aspek hidup, sehingga tidak perlu lagi mencampuradukkan dengan kepercayaan lain.

TANTANGAN DAN SOLUSI PELAKSANAANNYA

Tantangan yang Dihadapi

- Keterbatasan pemahaman: Banyak orang percaya belum memahami arti pelayanan holistik secara benar.
- Tekanan budaya: Kebiasaan turun-temurun sering dianggap sebagai hal yang tidak boleh ditinggalkan meskipun bertentangan dengan firman Tuhan.
- Keterbatasan sumber daya: Melaksanakan pelayanan yang mencakup berbagai aspek membutuhkan tenaga, waktu, dan biaya yang cukup besar.
- Salah paham: Ada anggapan bahwa memperhatikan kebutuhan jasmani dan ekonomi berarti mengurangi perhatian pada hal rohani.

Strategi dan Solusi Berdasarkan Alkitab

- Pendidikan dan pengajaran: Secara terus-menerus mengajarkan kebenaran Alkitab tentang sifat Tuhan yang berkuasa atas segala hal. (Roma 12:2)
- Mengamalkan kasih secara nyata: Menunjukkan pertolongan yang menyeluruh sehingga menjadi saksi hidup yang lebih kuat daripada sekadar ucapan. (1 Yohanes 3:18)
- Memilah nilai budaya: Menghargai budaya, tetapi membedakan mana yang tetap baik dan sesuai dengan Alkitab, serta membuang unsur yang bertentangan. (Kisah Para Rasul 17:22-23)
- Membangun persekutuan yang kuat: Dengan saling mendukung dalam segala aspek kehidupan, persekutuan menjadi tempat yang aman dan lengkap bagi setiap orang percaya. (Ibrani 10:24-25)

PENUTUP

Kesimpulan

Pelayanan holistik adalah cara pelayanan yang sesuai dengan teladan Yesus dan dasar Alkitabiah, karena memandang manusia sebagai kesatuan yang utuh. Di tengah tantangan sinkretisme yang masih berkembang, pelayanan ini tetap relevan karena mampu memenuhi kebutuhan manusia secara sempurna sekaligus memperkuat dasar iman. Tantangan yang ada dapat diatasi melalui pengajaran yang benar, kasih yang nyata, serta kebijaksanaan dalam menghadapi budaya sekitar.

Saran

- Bagi gereja: Lebih memprioritaskan pelayanan yang utuh dan menyeluruh agar iman jemaat semakin teguh.
- Bagi pelayan: Terus mendalami firman Tuhan agar dapat memberikan jawaban yang tepat dan benar bagi setiap kebutuhan jemaat.
- Bagi peneliti selanjutnya: Kajian ini dapat dikembangkan dengan penelitian lapangan untuk melihat kondisi nyata pelayanan di gereja-gereja secara lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab Terjemahan Baru. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Gunawan, B. (2018). Teologi Pelayanan Holistik. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Sugiarto, Y. (2020). Sinkretisme dan Tantangan Iman Kristen di Indonesia. Yogyakarta: Kanisius.

Suryana, J. (2019). Pelayanan yang Menyeluruh: Meneladani Misi Yesus. Semarang: STT Press.

Wahyudi, P. (2021). Mengembangkan Iman yang Murni di Tengah Keberagaman Budaya.

Jakarta: Penerbit Andi.